

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis secara keseluruhan menjawab tujuan penelitian, yaitu menguji hubungan kualitas informasi akun Instagram @malakaproject.id terhadap partisipasi politik *online followers*. Berdasarkan analisis, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas informasi yang ada pada unggahan akun Instagram @malakaproject.id dengan partisipasi politik *online followers*-nya. Adapun berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengambil tiga kesimpulan, diantaranya:

Pertama, kualitas informasi yang disajikan oleh akun Instagram @malakaproject.id dinilai tinggi oleh para *followers*-nya. Keenam indikator kualitas informasi yaitu akurasi, objektivitas, kredibilitas, kelengkapan, relevansi, dan kejelasan seluruhnya mendapatkan penilaian yang positif dari responden. Indikator kejelasan memperoleh nilai mean tertinggi yang menunjukkan bahwa akun Instagram @malakaproject.id menyajikan informasi dengan bahasa yang lugas, mudah dipahami, dan tidak membingungkan. Sementara indikator relevansi memperoleh nilai mean, meskipun masih berada dalam kategori setuju. Temuan ini mengindikasikan bahwa akun Instagram @malakaproject.id telah memenuhi standar kualitas informasi yang baik sebagaimana dikonseptualisasikan dalam rute sentral *Elaboration Likelihood Model* (ELM) oleh Petty dan Cacioppo (1986),

dimana individu memproses informasi secara kritis dan mendalam berdasarkan kualitas argumen yang disajikan.

Kedua, tingkat partisipasi politik *online followers* akun Instagram @malakaproject.id berada pada kategori sedang. Nilai mean variabel partisipasi politik menunjukkan bahwa keterlibatan politik digital followers masih berada pada level moderat. Di antara keempat indikator, partisipasi dalam demonstrasi daring memperoleh nilai mean tertinggi, mencerminkan bahwa *followers* lebih aktif dalam kegiatan yang bersifat masif dan anonim atau partisipasi *politik online* tingkat rendah seperti mengunggah ulang konten dan menyebarkan informasi politik. Sebaliknya, indikator menghubungi politisi atau pejabat publik secara daring memperoleh nilai mean terendah yang mengindikasikan bahwa bentuk partisipasi yang bersifat langsung, personal, dan eksplisit masih sangat jarang dilakukan oleh *followers* yang berarti *followers* belum pada tahap partisipasi *politik online* tingkat tinggi. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingginya partisipasi anonim dan rendahnya partisipasi personal dan eksplisit menggambarkan adanya batas dari pengaruh kualitas informasi terhadap partisipasi politik *online* yang lebih eksplisit.

Ketiga, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kualitas informasi tentang isu politik akun Instagram @malakaproject.id dengan partisipasi politik *online followers*. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji korelasi Pearson yang menghasilkan nilai koefisien korelasi lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien korelasi yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas informasi yang dipersepsikan oleh followers, maka semakin tinggi pula tingkat partisipasi politik online mereka. Kekuatan hubungan yang tergolong sedang mengindikasikan bahwa

kualitas informasi memang menjadi salah satu faktor penting yang mendorong partisipasi politik, namun bukan menjadi satu-satunya faktor karena terdapat faktor-faktor lain di luar variabel ini yang juga turut memengaruhi, seperti tingkat kepercayaan terhadap institusi politik, sinisme politik, dan persepsi mengenai efektivitas partisipasi politik itu sendiri. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kualitas informasi akun Instagram @malakaproject.id dengan partisipasi politik *followers* diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan, peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang relevan, antara lain:

5.2.1 Saran Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap kajian komunikasi politik dan media digital, khususnya dalam mengaplikasikan *Elaboration Likelihood Model* (ELM) pada konteks partisipasi politik *online* di media sosial. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan:

- a. Penelitian berikutnya dapat memperluas variabel penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi partisipasi politik di ruang digital, seperti tingkat kepercayaan terhadap institusi politik (*political trust*), sinisme politik (*political cynicism*), atau identitas sosial politik *followers*. Hal ini penting mengingat nilai koefisien

korelasi dalam penelitian ini yang tergolong sedang ($r = 0,408$) mengindikasikan masih terdapat faktor lain yang belum diteliti.

- b. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran (*mixed methods*) untuk menggali lebih dalam mengenai motivasi dan hambatan psikologis yang memengaruhi keputusan *followers* dalam berpartisipasi secara politik di media sosial, khususnya untuk bentuk-bentuk partisipasi yang lebih eksplisit seperti menghubungi politisi secara langsung.
- c. Penelitian dengan tema serupa dapat dilakukan pada akun-akun media sosial lain yang memiliki karakteristik berbeda, misalnya akun media konvensional yang telah terdaftar sebagai lembaga pers resmi, untuk membandingkan apakah tingkat kredibilitas yang lebih formal menghasilkan tingkat partisipasi politik yang berbeda secara signifikan.
- d. Penelitian berikutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain seperti tingkat kepercayaan terhadap institusi politik, sinisme politik, identitas sosial, maupun persepsi terhadap efektivitas partisipasi, agar gambaran yang dihasilkan lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mengkaji peran anonimitas audiens dalam keterlibatannya pada partisipasi politik *online*, mengingat temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *followers* cenderung lebih aktif pada bentuk partisipasi yang bersifat masif dan anonim dibandingkan partisipasi yang bersifat langsung dan personal. Dengan demikian, pemahaman mengenai sejauh mana anonimitas memengaruhi keberanian dan

kenyamanan individu dalam berpartisipasi secara politik di ruang digital menjadi aspek penting yang perlu dieksplorasi lebih lanjut.

- e. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kualitatif guna menggali secara mendalam aspek-aspek yang tidak terjangkau melalui pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini seperti menggunakan metode wawancara mendalam (*in-depth interview*) terhadap *followers* akun Instagram @malakaproject.id untuk mengeksplorasi secara personal motivasi, persepsi, dan hambatan psikologis yang mendasari keputusan mereka untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi secara politik di ranah digital atau menggunakan pendekatan studi netnografi (*netnography*) atau etnografi digital dapat digunakan untuk mengamati secara langsung interaksi *followers* pada kolom komentar, *direct message*, maupun *story* akun @malakaproject.id tanpa intervensi peneliti. Metode ini memungkinkan peneliti memahami bagaimana proses elaborasi kognitif dalam kerangka *Elaboration Likelihood Model* (ELM) benar-benar terjadi secara nyata misalnya, apakah *followers* benar-benar membaca dan memproses argumen secara kritis (rute sentral), atau justru cenderung bereaksi berdasarkan jumlah suka (*likes*) melalui rute perifer yang merupakan sesuatu dalam pendekatan kuantitatif hanya dapat diasumsikan, bukan diamati secara langsung.

5.2.2 Saran Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi bagi beberapa pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam ekosistem informasi politik digital di Indonesia.

a. Bagi Akun Instagram @malakaproject.id

Meskipun kualitas informasi yang disajikan sudah dinilai tinggi oleh *followers*, akun @malakaproject.id disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan aspek relevansi konten, mengingat indikator ini memperoleh nilai mean terendah di antara indikator kualitas informasi. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan lebih aktif merespons isu-isu politik yang sedang berkembang secara *real-time* dan menyesuaikan konten dengan kebutuhan informasi *followers*. Kemudian untuk meningkatkan partisipasi politik yang lebih aktif di kalangan *followers*, khususnya dalam bentuk partisipasi yang lebih eksplisit seperti bergabung dalam komunitas diskusi politik dan menghubungi pejabat publik, akun @malakaproject.id dapat merancang konten yang lebih interaktif, misalnya dengan mengadakan sesi tanya jawab, diskusi terbuka di kolom komentar, atau kampanye partisipasi yang terstruktur dan terorganisir. Selanjutnya akun Instagram @malakaproject.id dapat memanfaatkan fitur-fitur interaktif Instagram seperti *polling*, *question box*, dan *live straming* secara lebih intensif untuk mendorong *followers* beralih dari peran sebagai konsumen pasif menjadi partisipan aktif dalam diskusi dan gerakan politik digital.

b. Bagi *followers* dan masyarakat umum

Followers akun Instagram @malakaproject.id dan masyarakat pengguna media sosial secara umum disarankan untuk tidak hanya mengonsumsi informasi politik secara pasif, tetapi juga mengembangkan kesadaran untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan politik digital. Partisipasi aktif, sekecil apapun bentuknya, merupakan salah satu pilar penting dalam menjaga keberlangsungan demokrasi di era digital. Masyarakat juga disarankan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital dan literasi politik agar dapat mengevaluasi kualitas informasi yang diterima secara kritis, sehingga tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang menyesatkan atau bermuatan propaganda yang dapat memanipulasi pilihan politik.

c. Bagi akademisi dan institusi pendidikan

Institusi pendidikan tinggi disarankan untuk mengintegrasikan pendidikan literasi digital dan literasi politik ke dalam kurikulum pembelajaran, mengingat generasi muda merupakan kelompok pengguna media sosial yang paling aktif sekaligus paling rentan terhadap disinformasi politik. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan titik tolak bagi penelitian-penelitian berikutnya yang mengkaji peran media sosial dalam membentuk kesadaran dan partisipasi politik masyarakat, khususnya di era digital yang terus berkembang pesat.